

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam era ini persoalan mengenai sampah masih menjadi masalah yang besar yang sering terabaikan serta kurang mendapatkan perhatian dari masyarakat umum. Sampah bukan saja menjadi urusan pemerintah daerah, tapi juga merupakan masalah bagi setiap lapisan masyarakat yang ada dalam daerah tersebut. Sampah merupakan sisa dari kegiatan sehari – hari manusia dan proses alam yang berbentuk padat dan sampah dihasilkan oleh seluruh manusia diberbagai tempat(Aziz, Fajar, and Gumilang 2018). Berdasarkan riset terbaru dari *Sustainable Waste Indonesia (SWI)* pada tahun 2017, Indonesia menghasilkan sekitar 65 juta ton sampah setiap hari(firza maulana nasution 2019). Dari jumlah tersebut, sebanyak 24 persen merupakan sampah yang mengotori lingkungan sekitar, 7 persen merupakan sampah daur ulang, dan 69 persen merupakan sampah yang menumpuk di tempat pembuangan akhir.Sekolah merupakan tempat yang turut menyumbang maraknya penggunaan sampah plastik karena banyak jenis makanan dan minuman yang dijual di sekolah menggunakan bahan pembungkus plastik yang akhirnya dibuang begitu saja disembarang tempat(Lisdiana 2016).Padahal banyak cara mengolah sampah untuk dijadikan berbagai macam kerajinan yang memiliki nilai ekonomis.

Perlu disadari bahwa siswa pada umumnya malas mengumpulkan sampah kecuali ada insentif ekonominya, keberadaan bank sampah dapat

membantu siswa dalam mengelola sampah yang dimiliki dan memberikan insentif dari setiap sampah yang ditukarkannya, bank sampah merupakan konsep pengumpulan sampah kering dan dipilah serta memiliki manajemen layaknya perbankan tapi yang ditabung bukan uang melainkan sampah, dalam pengelolaan sampah yang ada saat ini seperti yang di terapkan di MAN 2 Ponorogo, dimana bank sampah ini dikelola oleh siswa dan guru sebagai fasilitator. Pengelolaan sampah yang dilakukan di bank sampah madrasah ini yaitu dengan pengumpulan sampah sesuai dengan tong sampah yang sudah di labeli, untuk pengelolaan administrasi dilakukan dengan pencatatan di buku dan siswa (sebagai nasabah) harus datang ke tempat pengelolaan sampah atau mendantangi petugas bank sampah untuk mendapatkan informasi mengenai saldo, kategory barang yang dapat di jual dan harga yang ditawarkan untuk setiap penukaran sampah yang telah dilakukan. Selain itu dari pihak pengelola bank sampah sendiri juga harus bergelut dengan banyaknya buku untuk mencatat setiap transaksi dan mencari nama nasabah dari buku ke buku.

Untuk mengatasi masalah diatas ditawarkan sebuah solusi untuk membuat sistem penukaran sampah dan sistem pengelolaan sampah digital yang diberi nama "MyRe Wallet" dimana pengelolaan ini untuk membantu siswa dan pihak bank sampah dalam mengelola sampah yaitu ketika siswa menukarkan sampah anorganik terutama sampah botol plastik mereka akan mendapatkan poin dan poin inilah yang nantinya bisa ditukar dengan berbagai barang di koperasi sekolah yang telah disediakan. Kebutuhan mengenai suatu konsep dan mekanisme sistem informasi manajemen

berbasis teknologi informasi menjadi tidak terhindarkan (Cobantoro, Litanianda, and Kumalasari 2019). Konsep Sistem yang ditawarkan ini dapat memcatat data nasabah secara otomatis dan nasabah bisa melakukan cek saldo dan cek harga barang yang ditukarkan. Dengan adanya sistem MyRe Wallet ini sekolah tidak hanya memberikan pembelajaran materi tetapi juga memberikan pendidikan karakter kepedulian siswa terhadap lingkungan dan juga mengajarkan hidup hemat dengan menabung dan menumbuhkan pribadi yang mandiri.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan acuan dari latar belakang permasalahan yang telah dijelaskan maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu Bagaimana kualitas kinerja sistem MyRe Wallet dalam mengelola sampah pada lingkungan sekolah.

1.3 Batasan Masalah

1. Sampah yang ditukarkan adalah sampah botol plastik yang memiliki nilai jual.
2. Pengujian program menggunakan Blackbox.
3. Penelitian ini hanya sampai penyelesaian rancangan sistem MyRe Wallet.
4. Kualitas kinerja sistem dilihat dari aspek performance pada sistem MyRe Wallet.

1.4 Tujuan

Berdasarkan pada latar belakang dan rumusan masalah yang telah dibahas diatas, maka tujuan yang ingin di capai dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui kualitas kinerja dari sistem “MyRe Wallet” Rekening penukaran sampah plastik digital dalam mengelola rekening sampah pada lingkungan sekolah.

1.5 Manfaat

Manfaat yang akan didapat dari penelitian ini yaitu

1. Dapat meningkatkan kepedulian warga sekolah terhadap lingkungan khususnya lingkungan sekolah dalam pengelolaan sampah.
2. Peningkatan pengetahuan lingkungan sebagai usaha pengembangan karakter siswa
3. Membekali siswa dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap Peduli lingkungan

